

Pengembangan Proses Pembelajaran dan Manajerial Dalam Sistem Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 17 Medan

Hasti Ananda Harahap¹, Nazla Khairunnisa Damanik², Ahmad Zaki³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: hastiananda10@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh keterpaduan berbagai komponen dalam sistem pendidikan, terutama proses pembelajaran dan sistem manajerial. Kenyataannya, masih banyak lembaga pendidikan yang menghadapi berbagai kendala, seperti kurang optimalnya penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta belum maksimalnya pengelolaan manajemen sekolah. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model integrasi proses pembelajaran dan manajerial dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 17 Medan. Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa model yang dirancang mampu mengintegrasikan proses pembelajaran dengan sistem manajemen pendidikan melalui perencanaan yang sistematis, pengelolaan sumber daya yang efektif, penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta evaluasi berkelanjutan. Integrasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, profesionalisme pendidik, serta mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan. Model ini dapat dijadikan acuan oleh sekolah dalam mengembangkan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Kata Kunci: Pengembangan Proses Pembelajaran, Manajemen Pendidikan, Sistem Pendidikan, Kualitas Pendidikan.

ABSTRACT

The quality of education is influenced by the integration of various components within the educational system, particularly the instructional process and the management system. In reality, many educational institutions still face challenges, such as suboptimal implementation of learner-centered approaches, limited use of technology in instruction, and inadequate school management practices. This study aims to develop a model that integrates instructional and managerial processes to enhance the quality of education at SMP Negeri 17 Medan. The research employs a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, comprising the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The development results demonstrate that the designed model successfully integrates the instructional process with the educational management system through systematic planning, effective resource management, the implementation of learner-centered instruction, and continuous evaluation. This integration is expected to improve the effectiveness of educational delivery and educator professionalism, while fostering sustainable educational services. Schools can use this model as a reference to develop educational systems that are adaptive to technological advancements and the learning needs of the 21st century.

Keywords: Development of Learning Process, Education Management, Education System, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas sistem manajerial yang mengatur seluruh komponen pendidikan. Proses pembelajaran dan manajemen pendidikan merupakan dua aspek yang saling berkaitan sehingga keduanya perlu dikelola secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan sistem menjadi salah satu konsep yang relevan dalam mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan agar mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan, baik dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan organisasi pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup efektivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan memerlukan sinergi antara proses pembelajaran dan sistem manajerial yang berjalan secara terpadu.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti dominasi metode ceramah, rendahnya partisipasi peserta didik, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada inovasi pembelajaran, tetapi juga memerlukan dukungan sistem manajemen yang mampu mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara efektif. Dalam konteks global, efektivitas kepemimpinan sekolah dan pengelolaan organisasi pendidikan juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan model yang mengintegrasikan proses pembelajaran dan manajerial menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam menjawab tantangan pendidikan saat ini (Anand et al., 2023).

Pendekatan sistem dalam pendidikan memandang bahwa setiap komponen pendidikan memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dipengaruhi oleh sinergi antara peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, kepemimpinan sekolah, serta sistem evaluasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan (Rukajat, 2021). Dengan demikian, pengelolaan pendidikan yang terintegrasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (Suharto & Nurhayati, 2023). SMP Negeri 17 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui pengembangan proses pembelajaran dan sistem manajerial yang efektif. Berdasarkan kajian yang dilakukan, masih diperlukan suatu model yang mampu mengintegrasikan kedua aspek tersebut sehingga seluruh komponen

pendidikan dapat bekerja secara sinergis. Pengembangan model ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan yang efektif berpengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah (Wahyuni & Kurniawan, 2023), sedangkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Yuliana et al., 2024). Penelitian internasional juga menunjukkan bahwa intervensi terhadap praktik manajemen sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar peserta didik apabila didukung oleh kepemimpinan sekolah yang efektif (Anand et al., 2023). Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya membahas aspek pembelajaran dan manajemen secara terpisah. Penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengembangan model yang mengintegrasikan proses pembelajaran dan manajerial dalam satu sistem sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan model integrasi proses pembelajaran dan manajerial dalam sistem pendidikan menggunakan model ADDIE sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 17 Medan. Hasil pengembangan diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan melalui pendekatan sistem yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Metode ini dipilih karena bertujuan menghasilkan suatu model integrasi proses pembelajaran dan manajerial dalam sistem pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 17 Medan. Model ADDIE digunakan karena memiliki tahapan yang sistematis sehingga memudahkan proses pengembangan produk mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil pengembangan (Ananda & Rafida, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 17 Medan dengan fokus pada pengembangan model yang mengintegrasikan proses pembelajaran dan sistem manajerial dalam penyelenggaraan pendidikan. Data penelitian diperoleh melalui studi literatur terhadap berbagai sumber ilmiah, observasi terhadap kondisi sekolah, serta analisis kebutuhan sebagai dasar dalam penyusunan model pengembangan. Tahap Analysis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sekolah terkait proses pembelajaran serta sistem manajerial. Tahap Design dilakukan dengan merancang model integrasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selanjutnya, tahap Development menghasilkan produk berupa model integrasi proses pembelajaran dan manajerial beserta rancangan implementasinya. Tahap

Implementation dirancang sebagai penerapan model dalam lingkungan sekolah untuk melihat kesesuaian antara rancangan dan kebutuhan pengguna. Tahap terakhir, yaitu Evaluation, dilakukan untuk menilai kelayakan model serta memberikan rekomendasi perbaikan agar model yang dikembangkan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan penelitian (Kristiawan et al., 2022).

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil kajian teori, kebutuhan sekolah, serta rancangan model yang dikembangkan sehingga diperoleh suatu model integrasi proses pembelajaran dan manajerial yang diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 17 Medan (Mulyasa, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah model pengembangan yang mengintegrasikan proses pembelajaran dan manajerial dalam sistem pendidikan di SMP Negeri 17 Medan. Pengembangan dilakukan menggunakan model ADDIE sehingga menghasilkan rancangan yang mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran dan penguatan sistem manajemen sekolah.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, proses pembelajaran di SMP Negeri 17 Medan telah mengacu pada kurikulum yang berlaku, namun pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga partisipasi peserta didik belum optimal. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas dan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media pembelajaran. Dari sisi manajerial, koordinasi antarwarga sekolah, pelaksanaan supervisi akademik, serta monitoring terhadap pelaksanaan pembelajaran masih perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan model yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan sistem manajerial sekolah. Pengembangan proses pembelajaran dilakukan melalui penyusunan perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran. Sementara itu, pada aspek manajerial dilakukan penguatan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sehingga seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara terarah. Menurut Mulyasa (2022), manajemen pendidikan yang baik menjadi faktor utama dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan karena mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa integrasi antara proses pembelajaran dan manajerial memberikan dampak positif terhadap penyelenggaraan pendidikan di

sekolah. Guru memiliki pedoman yang lebih jelas dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sedangkan kepala sekolah dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi secara lebih terstruktur. Kondisi tersebut menciptakan koordinasi yang lebih baik antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suryadi dan Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh keterpaduan seluruh komponen dalam sistem pendidikan, bukan hanya oleh kualitas pembelajaran semata.

Selain itu, pengembangan yang dilakukan juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatnya profesionalisme guru, serta optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan adanya sistem manajemen yang terencana, setiap program sekolah dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berorientasi pada pencapaian mutu pendidikan. Hal ini didukung oleh Wahyuni dan Kurniawan (2023) yang menjelaskan bahwa penerapan manajemen pendidikan berbasis mutu mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran dan manajerial dalam sistem pendidikan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 17 Medan. Integrasi kedua aspek tersebut tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, tetapi juga memperkuat sistem pengelolaan sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara lebih optimal. Temuan ini juga didukung oleh Rahmawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan memerlukan inovasi pembelajaran yang diimbangi dengan sistem manajemen yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan proses pembelajaran dan manajerial dalam sistem pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 17 Medan. Model pengembangan yang disusun melalui tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) menghasilkan rancangan yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan fungsi-fungsi manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Integrasi tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan koordinasi antar komponen sekolah, serta mendukung penyelenggaraan pendidikan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Oleh karena itu, model yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sekaligus dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik sekolah pada penelitian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Ahmad Zaki, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMP Negeri 17 Medan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Rafida, T. (2022). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anand, G., Atluri, A., Crawford, L., Pugatch, T., & Sheth, K. (2023). Improving school management in low and middle income countries: A systematic review. *Economics of Education Review*, 97, 102464. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2023.102464>
- Fadhli, M. (2022). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11–25.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rukajat, A. (2021). *Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suharto, T., & Nurhayati, E. (2023). Landasan filosofis pendidikan nasional dalam menghadapi tantangan global. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(1), 34–47.
- Wahyuni, S., & Kurniawan, R. (2023). Manajemen pendidikan berbasis mutu sebagai strategi peningkatan kualitas sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 101–114.
- Yuliana, D., Hidayat, A., & Saputra, M. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 10(1), 1–15.
- Rahmawati, N., Putri, A. S., & Kurniawan, D. (2025). Transformasi digital dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 18(1), 55–68.
- Suryadi, A., & Nugraha, F. (2022). Pendekatan sistem pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(3), 189–200.